

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP SIKAP REMAJA PUTRI KELAS XI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI
DI SMA NEGERI 1 TANGEN
KAB. SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Arum Yuliasari
201310104148**

**PROGAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP SIKAP REMAJA PUTRI KELAS XI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI
DI SMA NEGERI 1 TANGEN
KAB. SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

Arum Yuliasari

201310104148

telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Karjiyem. S.SiT., M.Kes

Tanggal : 16 Juli 2014

Tanda Tangan :

HALAMAN PERNGESAHAN

**PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI
TERHADAP SIKAP REMAJA PUTRI KELAS XI
TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI
DI SMA NEGERI 1 TANGEN
KAB. SRAGEN**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Arum Yuliasari
201310104148

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Skripsi Penelitian Pada Program Studi Bidan Pendidik
Jenjang DIV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Karjiyem. S.SiT., M.Kes

Tanggal : 16 Juli 2014

Tanda Tangan :

**EFFECT ON REPRODUCTIVE HEALTH AWARENESS ADOLESCENT
ATTITUDES ABOUT THE IMPACT OF CLASS XI IN EARLY MARRIAGE
1 tangen KAB SMA. SRAGEN ¹**

Arum Yuliasari ^{2, 3} Karjiyem

ABSTRACT

Methods : This study uses a quasi experiment (Experiment pseudo) with the design of the Non-Equivalent Control Group. The population in this study is the daughter of a class XI student at SMAN 1 Tangen, Kab. Sragen totaling 106 students. Data analysis was done with the Wilcoxon Signed Ranks Test formula.

Results : Attitudes of young women about the impact of early marriage before given enough counseling in the category of 21 students (50%), after being given a good education category 25 students (59.5%). There is the influence of reproductive health education on the attitudes of young women about the impact of early marriage before and after given counseling on adolescent girls of class XI in SMA 1 Tangen is shown from analysis Wilcoxon Signed Ranks Test the value of $Z = 4.243$ with $p < 0.05$.

Conclusion: There is the influence of reproductive health education to girls of class XI attitudes about the impact of early marriage in SMA 1 Tangen.

Keywords : Reproductive Health Education, Impact of Early Marriage

PENDAHULUAN

Kematian maternal pada wanita hamil dan melahirkan pada usia dibawah 20 tahun ternyata 2-5 kali lebih tinggi daripada kematian maternal yang terjadi pada usia 20-29 tahun (Romauli, 2009). Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, mencatat bahwa angka kematian ibu di Indonesia mencapai 359 meninggal dunia per 100.000 ibu hamil/melahirkan. Kematian ibu sangat memprihatinkan mengingat, kurang lebih 14.000 ibu yang meninggal karena melahirkan setiap tahunnya dan menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki angka kematian ibu tertinggi di kawasan Asia Tenggara (ASEAN)

Angka pernikahan usia muda (menikah sebelum usia 20 tahun) hampir dijumpai diseluruh propinsi di Indonesia, sekitar 41,9% remaja putri melahirkan anak pertama diusia 15-19 tahun (BKKBN, 2013). Pernikahan usia muda di Jawa Tengah diusia 15-19 tahun dengan presentase sebesar 33,7% Perempuan yang hamil di usia muda sangat berisiko mengalami perdarahan ketika dia menjalani proses persalinan dan juga rentan melahirkan bayi dengan berat badan rendah (BKKBN, 2012).

Undang-Undang perkawinan N0. 1 tahun 1974 menyatakan bahwa batasan usia menikah adalah 16 tahun. Pernikahan usia muda dalam UU perkawinan sudah tidak relevan lagi karena selain membahayakan dari segi kesehatan, juga berujung pada perceraian. Pentingnya pemerintah merevisi UU perkawinan ini, setidaknya batas usia minimal menikah adalah mengikuti UU Nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak pada pasal 26 ayat (1) huruf (c) menyatakan orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab mencegah terjadinya perkawinan muda. Undang-Undang perlindungan anak yang menetapkan bahwa batasan usia menikah adalah 18 tahun atau sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 11 tahun 2007 tentang pencatatan nikah Bab IV pasal 7 "*Apabila seorang calon mempelai belum mencapai umur 21 tahun, harus mendapat ijin tertulis kedua orang tua*". Izin ini sifatnya wajib, karena usia itu dipandang masih memerlukan bimbingan orang tua/wali. (<http://www.jurnalperempuan.org/meningkatnya-usia-kehamilan-remaja.html>)

Pernikahan usia muda diperlukan keterlibatan semua pihak, baik keluarga, pendidik, masyarakat maupun pemerintah. Remaja putri cenderung dengan perilaku seksual yang tidak sehat dikalangan sekitar semakin meningkat. Peran dari keluarga, pendidik dan pemerintah dianggap penting untuk menekankan angka pernikahan usia muda yang saat ini banyak terjadi, dengan dilakukannya sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan kesehatan reproduksi dan pernikahan dini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran bagi remaja putri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan rancangan *Non-Equivalent Control Group*. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan *pretest* (O1) dan diikuti intervensi (X) pada kelompok eksperimen. Setelah beberapa waktu dilakukan *posttest* (O2) pada kedua kelompok tersebut (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi putri kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen, Kab.Sragen yang berjumlah 106 siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, sebanyak 84 siswa yang bersedia menjadi responden 42 kelompok kontrol dan 42 kelompok eksperimen.

Setelah didapatkan kuesioner valid, peneliti melakukan *pretest* dengan membagikan kuesioner pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penyuluhan dilakukan pada kelompok eksperimen setelah *pretest* selesai, kemudian *posttest* dilakukan 2 minggu setelah penyuluhan dengan memberikan kuesioner yang sudah diacak pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen. Kemudian, setelah mendapatkan data penelitian, peneliti mengolah data hasil penelitian dan mendapatkan hasil bahwa pada sikap siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen pada kelompok kontrol maupun eksperimen baik.

HASIL PENELITIAN

Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, kelompok Eksperimen dengan jumlah 42 orang yaitu kelompok yang diberi penyuluhan dan kelompok Kontrol dengan jumlah 42 orang yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan

Tabel 3.1 Deskripsi Umur Responden

No	Umur	Kelompok Kontrol		Kelompok Eksperimen	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	16 Tahun	30	71.4	31	73.8
2	17 Tahun	8	19.0	10	23.8
3	18 Tahun	4	9.5	1	2.4
	Total	42	100	42	100.0

Sumber: Data Primer 2014.

Tabel 3.2 Deskripsi Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini *Pre Test*

No	Sikap	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kurang	7	16.7	10	23.8
2	Cukup	21	50.0	20	47.6
3	Baik	14	33.3	12	28.6
	Total	42	100	42	100

Sumber: Data Primer, 2014.

Sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum dilakukan penyuluhan (*pre test*) diperoleh pada kelompok eksperimen mayoritas mempunyai sikap cukup sejumlah 21 siswa (50%) dan yang paling sedikit siswa yang mempunyai sikap kurang sejumlah 7 responden (16,7%). Sedangkan sebagai pembandingan pada kelompok kontrol diperoleh mayoritas mempunyai sikap cukup sejumlah 20 siswa (47,6%) dan yang paling sedikit siswa yang mempunyai sikap kurang sejumlah 10 responden (23,8%).

Tabel 3.3 Deskripsi Sikap Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini *Post Test*

No	Sikap	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Kurang	0	0	8	19.0
2	Cukup	17	40.5	20	47.6
3	Baik	25	59.5	14	33.3
	Total	42	100	42	100

Sumber: Data Primer, 2014.

sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah dilakukan penyuluhan (*post test*) diperoleh pada kelompok eksperimen mayoritas mempunyai sikap baik sejumlah 25 siswa (59,5%) dan yang paling sedikit siswa yang mempunyai sikap cukup sejumlah 17 responden (40,5%). Sedangkan sebagai pembandingan pada kelompok kontrol diperoleh mayoritas mempunyai sikap cukup sejumlah 20 siswa (47,6%) dan yang paling sedikit siswa yang mempunyai sikap kurang sejumlah 8 responden (19,0%).

Tabel 3.4 Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variabel	Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks	Z	p
Sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini Post Test - Sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini Pre Test	Eksperimen	Negative Ranks	0	.00	.00	-4.243	.000
		Positive Ranks	18	9.50	171.00		
		Ties	24				
		Total	42				
	Kontrol	Negative Ranks	2	4.50	9.00	-1.414	.157
		Positive Ranks	6	4.50	27.00		
		Ties	34				
		Total	42				

Sumber: Data Primer, 2014.

Hasil analisis uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* pada kelompok eksperimen diperoleh nilai $Z = 4,243$ dengan nilai p sebesar $0,000$. P sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen. Sedangkan kelompok kontrol diperoleh nilai $Z = 1,414$ dengan nilai p sebesar $0,157 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan pada kelompok kontrol sebagai pembandingan yang tidak diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi tidak terdapat perbedaan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini saat *pre test* dan *post test* pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen

PEMBAHASAAN

Umur sebagian besar responden berkisar 16-18 tahun. Kelompok kontrol mayoritas responden berumur 16 tahun sejumlah 30 siswa (71,4%), sedangkan minoritas siswa berumur 18 tahun sejumlah 4 orang (9,5%). Sedangkan pada

kelompok eksperimen mayoritas responden berumur 16 tahun sejumlah 31 siswa (73,8%), sedangkan minoritas siswa berumur 18 tahun sejumlah 1 orang (2,4%). Menurut Notoatmojo (2005), umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Kontrol yang tidak diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi pada hasil *pre-test* yang dilakukan dapat diketahui bahwa sejumlah 42 siswa, sebanyak 20 siswa (47,6%) dalam kategori cukup dalam sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini. Pada pengukuran *post-test*, hasil *post-test* diketahui sebanyak 20 siswa (47,6%) termasuk dalam kategori cukup dalam sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini.

Pre-test yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari kelompok eksperimen sejumlah 42 siswa, sebanyak 21 siswa (50%) dalam kategori cukup dalam sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini. Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi dan dilakukan *post-test*, hasil *post-test* diketahui sebanyak 25 siswa (59,5%) dalam kategori baik sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini

Sikap siswa tentang dampak pernikahan dini sudah meningkat dengan adanya penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan sangat berpengaruh dengan peningkatan pengetahuan tentang dampak pernikahan dini.

Hasil analisis dengan *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), nilai Z hitung sebesar 4,243. Dari hasil tersebut diketahui bahwa ($p < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang positif penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja putri kelas XI tentang dampak pernikahan dini di SMA Negeri 1 Tangen Kabupaten Sragen.

Penelitian ini tidak didapatkan siswa yang mempunyai sikap yang kurang setelah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi. 100% responden memiliki sikap yang cukup dan baik tentang dampak pernikahan dini. Hasil penelitian mengidentifikasi bahwa ada pengaruh yang positif pada penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini

Keterbatasan peneliti adalah waktu, tempat, responden dan peneliti. Pengisian kuesioner dilakukan secara bersamaan, sehingga ada responden saling memberikan jawabannya dan data yang didapat tidak sesuai dengan kemampuan masing-masing responden.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum diberi penyuluhan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen sebagian besar termasuk dalam kategori cukup sejumlah 21 siswa (50%). Sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini sesudah diberi penyuluhan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri

1 Tangen sebagian besar termasuk dalam kategori baik sejumlah 25 siswa (59,5%). Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini sebelum dan sesudah diberi penyuluhan pada remaja putri kelas XI di SMA Negeri 1 Tangen ditunjukkan dari analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* nilai $Z = 4,243$ dengan $p < 0,05$

Saran

1. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan tetap meningkatkan pengetahuan tentang dampak pernikahan dini, selain melalui penyuluhan dari tenaga kesehatan seperti melalui media massa dan media elektronik.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan terutama bidan di wilayah kerja Kecamatan Tangen diharapkan memberikan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada siswa SMA yang berada di wilayah kerjanya. Memberikan motifasi kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan melalui UKS (Unit Kesehatan Sekolah), media lain, yang pada akhirnya membentuk sikap yang baik berkaitan dengan dampak pernikahan dini bagi remaja putri.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pustaka untuk penelitian yang sejenis dan dapat menganalisis faktor lain yang mempengaruhi pembentukan sikap tentang dampak pernikahan dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Andhyantoro. I dan Intan. K. 2012. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Depkes RI. 2012. *Pola pembinaan Kesehatan Reproduksi Dalam Pembinaan Kesehatan Keluarga*, Jakarta.
- Fadlyana, Eddy, and Shinta Larasaty. "Pernikahan Usia Dini dan Permasalahannya." *Jurnal Sari Pediatri* 11.2 (2009): 136-140
- Kusmiran. E. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta : Salemba Medika
- Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Jack

Manuaba. 2008. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Arcan

Notoadmojo, S. 2008. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

